

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKARAN 01 SEMARANG
(IMPROVING SOCIAL INSTRUCTIONAL QUALITY BY COOPERATIVE
MODEL, *COURSE REVIEW HORAY* TYPE AT FOURTH SDN SEKARAN 01
SEMARANG**

Dessy Anggraeni

Teacher of Primary School Sekaran 1, Semarang

Abstract

Based on preliminary data obtained in SDN Sekaran 01 Semarang found the problem about social learning studies in IV grade. Teacher does not use an innovative learning model and the activities are not centered on students learning. Students tend to be passive in the learning that results in low students activities outcomes. Therefore, there is needed for action to improve the quality of learning social studies. One of them by using the cooperative learning model and Course Review Horay type.

Problem formulation in this research is whether the cooperative learning model and Course Review Horay type can improve teachers skill, students activities, and students learning outcomes on improvement social studies?.

This study aims to (1) teacher skill in increasing social studies learning, (2) increasing the activity of students in social studies learning, and (3) students improvement outcomes in social studies learning.

The study is a classroom action research using cooperative learning model and Course Review Horay type. The study was conducted during three cycles, each cycle consisting of four stages including planning, implementation, observation and reflection.

Research subjects are teacher and fourth grade students SDN Sekaran 01 Semarang District. Data collection techniques use observation sheets, interview, test and documentation.

The results of this study indicate that: the cycle of teacher skills I obtained an average score of 2.6 with good criterion. Activity students obtain an average score of 2.3 with good criterion. Learning out comes of students obtaining the average value of 66 with the percentage of 44% completeness. In cycle II, the skills of teachers increase to an average score of 3.2 with good the criteria very well. Students activity increase to an average score of 2.6 with good criterion. The results of learning increase with the average value of 71 and 67% the percentage of completeness. In cycle III the average score of skills of teachers increase to 3.8 with good the criteria very well. Average score of student

activity increase to 3.5 with good the criteria very well. The average value of student learning outcomes reached 82 and the percentage reaches 93% completeness. Once action is taken on the third cycle shows that a significant increasing of teacher skill, student activities, and learning out comes on indicators and success.

Therefore, through the cooperative learning model and Course Review Horay type can improve the quality of learning. Suggestions for teacher to improve the quality of learning is needed to develop an innovative model of learning by using the cooperative learning model and Course Review Horay type.

Keywords: *quality of social studies learning, cooperative model and Course Review Horay type*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran yang menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan mempelajari IPS diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang terkait.

Menurut Wahyudi (dalam Hidayati dkk, 2008 : 11) IPS adalah mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi. Kajian IPS lebih ditekankan pada masalah-masalah atau gejala sosial budaya yang terdapat di masyarakat dan lingkungannya, pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia.

Setelah dilakukan pengamatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Sekaran 01 terdapat beberapa

kendala. Kendala tersebut diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum menggunakan pendekatan inovatif. Berdasarkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Sekaran 01 dengan materi sumber daya alam menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Dari hasil tes formatif yang dilakukan pada tanggal 22 September 2010 menunjukkan nilai rata-rata 52 dengan nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 25. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 65. Dari 27 siswa, hanya 9 siswa (33%) yang tuntas belajar, sedangkan 18 siswa (67%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan kondisi demikian maka diperlukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti dan teman sejawat menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Pebriansyah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “ Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 1 Ngawen pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Tahun Pelajaran 2008-2009” mengatakan bahwa dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 61,54% dan pada siklus ke II ketuntasan belajar mencapai 82,05%. Nilai hasil belajar siswa lebih dari 75% di atas KKM.

Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dipilih dalam penelitian ini karena melalui model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Stahl (dalam Solihatin dan Raharjo, 2007 : 5) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Melalui pembelajaran ini siswa bersama kelompok belajar secara gotong-royong, setiap anggota kelompok saling membantu yang lemah. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok dan keberhasilan individu adalah keberhasilan kelompok. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-

kelompok kecil. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukkan kelompok kecil.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang.

METODE PENELITIAN

Menurut Suyanto (dalam Subyantoro, 2009 : 7) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran secara profesional. Adapun rancangan PTK terdiri dari empat tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari tahap-tahap PTK. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

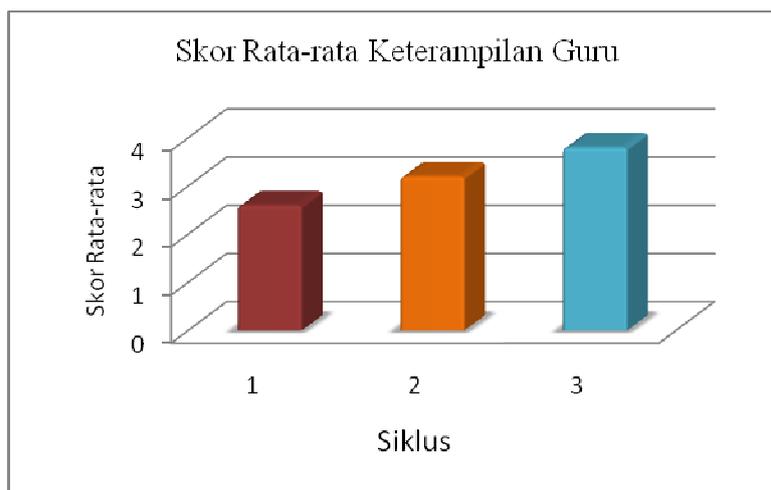
Tabel 1.

Data Skor Rata-rata Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

No	Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Skor rata-rata keterampilan guru	2,6	3,2	3,8

Gambar 1.

Diagram Perbandingan Skor Rata-rata Keterampilan Guru



Berdasarkan perbandingan persentase keterampilan guru pada setiap siklus maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata keterampilan guru mencapai 2,6 dengan kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 3,2 dengan kategori baik sedangkan pada siklus III meningkat mencapai 3,8 dengan kategori sangat baik.

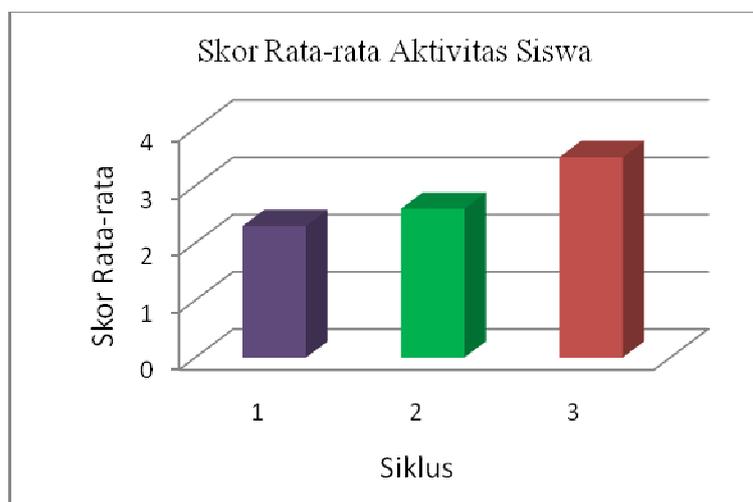
Tabel 2.

Data Skor Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

No	Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Skor rata-rata aktivitas siswa	2,3	2,6	3,5

Gambar 2.

Diagram Perbandingan Skor Rata-rata Aktivitas Siswa



Berdasarkan diagram di atas nampak bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa mencapai 2,3 dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 2,6 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 3,5 dengan kategori sangat baik.

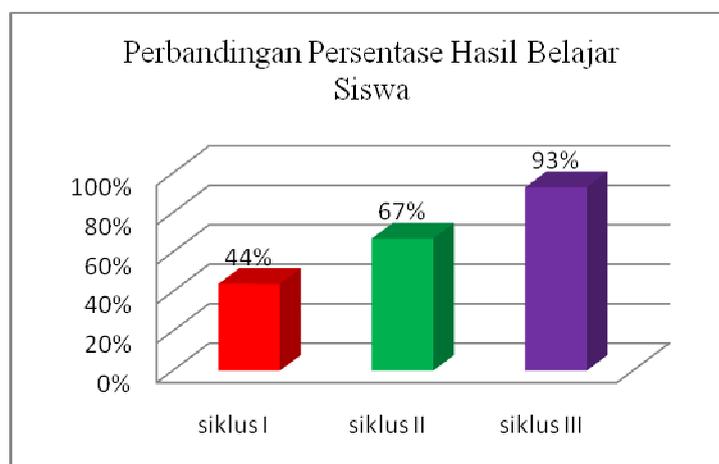
Tabel 3.

Data Analisis Hasil Belajar Siklus I, II, dan III

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata	52	66	71	82
2.	Nilai Terendah	25	40	50	50
3.	Nilai Tertinggi	80	90	100	100
4.	Tidak Tuntas	67%	56%	33%	7%
5.	Tuntas	33%	44%	67%	93%

Gambar 3.

Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya.

PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan data awal terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. Kendala tersebut diantaranya keterampilan guru dan aktivitas siswa rendah sehingga berimbas pada hasil belajar siswa rendah. Upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPS salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. pembelajaran ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam aplikasinya pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik. Pembelajaran *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh untuk belajar. (<http://rhum4hnd3soq.blogspot.com/> diakses tanggal 12 Januari 2011 pukul 14.39 WIB).

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat peningkatan kualitas pembelajaran IPS. Keterampilan guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,6. Pada siklus II meningkat menjadi 3,2 dan pada siklus III meningkat hingga 3,8. Aktivitas siswa juga menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,3. Pada siklus II memperoleh skor rata-rata 2,6 kemudian pada siklus III memperoleh skor rata-rata mencapai 3,5. Persentase ketuntasan belajar

siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I persentase ketuntasan belajar baru mencapai 44%. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 67% dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu persentase ketuntasan belajar mencapai 93%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dengan adanya perbaikan pembelajaran, keterampilan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai pembimbing, *fasilitator*, dan *dinamisator* dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan guru ditunjukkan oleh skor rata-rata pada siklus I sebesar 2,6 dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 3,2 dengan kategori sangat baik dan pada siklus III menjadi 3,8 dengan kategori sangat baik.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, diantaranya siswa lebih antusias dan lebih aktif dalam pembelajaran. Peningkatan ini terlihat pada skor rata-rata pada siklus I sebesar 2,3 dengan kategori baik, skor rata-rata siklus II menjadi 2,6 dengan kategori baik, skor rata-rata siklus III mencapai 3,5 dengan kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 44%, pada siklus II sebesar 67%, dan pada siklus III sebesar 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS mengalami peningkatan.

SARAN

1. Guru hendaknya mampu menciptakan dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta menguasai keterampilan mengajar agar aktivitas siswa dan hasil belajar

- meningkat. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
2. Usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dan iklim pembelajaran yang menyenangkan salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
 3. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tidak lepas dari peran guru, maka guru hendaknya dalam menanamkan konsep mengutamakan keaktifan siswa, kerjasama antar siswa, dan iklim pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
 4. Sekolah hendaknya lebih ikut mendukung meningkatkan kualitas pembelajaran baik dukungan fisik maupun non fisik. Diantaranya memfasilitasi sarana prasarana pembelajaran yang menunjang sehingga dapat mendukung guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, C. T. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Aqib, Zaenal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Arini, Munisah, Soewarsono, dan Susilo. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga : Widya Sari Press.
- Asra, Deni Darmawan, dan Cepi Riyana. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Baharuddin dan Esa W. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas . 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Renika Cipta.
- Djamarah , S.B. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Renika Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Hamalik , Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayati, Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- <http://badricenter.co.cc>. diakses tanggal 16 Maret 2011 pukul 21.41 WIB.
- http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1_paket-1.pdf diakses tanggal 12 Januari 2011 pukul 14.16 WIB.
- <http://rhum4hnd3soq.blogspot.com/> diakses tanggal 12 Januari 2011 pukul 14.39 WIB.
- <http://www.sambasalim.com/.../kualitas-proses-pembelajaran.html> diakses tanggal 12 Februari 2011 pukul 18.02 WIB.
- <http://subektiheru.blogspot.com>. diakses tanggal 8 April 2011 pukul 20.50 WIB.
- <http://www.wikipedia.com> diakses tanggal 2 Februari pukul 14.56 WIB.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Mulyani S. dan Johar P. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Yang Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pebriansyah, PBN. 2009. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 1 Ngawen pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Tahun Pelajaran 2008-2009*. Semarang : FIS UNNES.
- Poerwati, Endang. 2008. *Assesmen Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Rizkiyah, U. 2008. *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Pendekatan PAKEM terhadap Pemahaman Konsep siswa SMP 2 Brebes Kelas VIII Semester 2 Pokok Bahasan Kubus dan Balok Tahun Pelajaran 2007/2008*. Semarang : FMIPA UNNES.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Samlawi,F.dan Maftuh B. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV. Maulana.
- Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Reset dan Praktik*. Bandung : Nusamedia.

- Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning (Analisis Pembelajaran IPS)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, A. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.
- Sumantri M dan Syaodih N. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaodih, Nana S dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*. Bandung : Rafika Aditama.
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Usman, M.U. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya.
- Wahyuni ,F. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dan Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Semarang tahun ajaran 2008/2009*. Semarang : FIS UNNES.
- Winataputra US. 2009. *Materi dan pembelajaran IPS SD*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.